

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum pembangunan dibidang ekonomi adalah suatu penggerak utama perekonomian suatu bangsa menurut pertimbangan efektivitas dan efisiensi sangatlah dibutuhkan oleh manajemen perusahaan agar dapat diperoleh dalam penggunaan dana agar dapat dilaksanakan dengan lancar dan jelas. Maka dengan adanya pembiayaan belanja perusahaan, tidak lain dengan manajemen untuk melaksanakan fungsi – fungsi dalam pembelanjaan. Pada dasarnya fungsi pembelanjaan perusahaan mencakup fungsi pengalokasian dana atau penggunaan dana dan fungsi pendanaan atau fungsi pemenuhan kebutuhan dana. Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perusahaan merupakan tingkat untuk rentabilitas yang wajar dan kesempurnaan. Sudrajat (2016) Pada dasarnya tingkat rentabilitas perusahaan ini merupakan suatu alat untuk mengukur tingkat keefisinsi dan efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan modal yang ada untuk mendapatkan laba bersih perusahaan. (Wisnayanti, 2012)

Jadi pada rentabilitas ekonomi di suatu perusahaan sangat penting dibandingkan dengan masalah laba perusahaan, karena dengan adanya laba yang besar saja belum tentu untuk dijadikan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat berkerja secara efektif dan efisien. Pada dasarnya tingkat efisien dan efektif akan

dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh pada suatu periode tertentu dengan kekayaan atau modal yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan untuk menghasilkan sebuah laba perusahaan. Dengan adanya kemampuan manajemen perusahaan untuk dapat menghasilkan suatu laba, tidak cukup diukur dengan adanya keuntungan dari hasil penjualan saja, akan tetapi juga dilihat dari hasil rentabilitas modal yang dimiliki. Perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Rentabilitas dapat dinyatakan dari jumlah keuntungan yang diperoleh secara konsisten, dan dari sini juga bias dilihat bahwa rentabilitas dapat dibagi kedalam beberapa aspek yaitu rentabilitas modal sendiri dan rentabilitas ekonomi (Riyanto, 2012)

Pada penelitian rentabilitas ini terdapat makna yang penting dalam laporan keuangan perusahaannya, karena adanya rentabilitas ekonomi, pada suatu perusahaan bisa mengontrol manajemen yang sudah mempunyai hasil yang memuaskan pada penggunaan aset perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan operasionalnya. Jadi di setiap pada perusahaan akan berupaya untuk meningkatkan total asetnya, karena dalam perusahaan memiliki strategi dari kemampuan material yang bersumber dari kekuatan asetnya yang dimiliki perusahaan (sudrajat,2017). Pada dasarnya perusahaan tidak akan membiarkan peranan aset-asetnya tanpa mengkaji ulang secara benar dalam keterkaitanya dengan efektivitas yang akan ditimbulkan oleh rentabilitas ekonomi.

Kasus kenaikan inflasi yang menyebabkan kenaikan biaya operasional dan biaya bahan baku. Selain itu kenaikan inflasi juga menyebabkan daya beli masyarakat menjadi menurun sehingga menyebabkan penurunan penjualan pada perusahaan industri manufaktur. Menurunnya penjualan yang diiringi meningkatnya harga bahan baku dan biaya operasional mengakibatkan penurunan laba bersih pada perusahaan manufaktur (Suyoto, 2010). Dengan adanya penurunan laba ini, deviden yang akan dibayarkan kepada pemegang saham akan menurun, ada sebagian perusahaan yang tidak membayarkan devidennya dan menahan labanya seperti perusahaan PT. Gajah Tunggal prakarsa Tbk dan PT. Mandom Indonesia Tbk. Menurunnya laba perusahaan mengakibatkan penurunan pada rasio keuangan yaitu NPM, TATO, dan Aktivitas Rasio pada perusahaan manufaktur.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variable yang digunakan untuk mengetahui apakah rentabilitas ekonomi masih diterapkan pada era sekarang ini. Net profit margin, total asset turnover, activity ratio merupakan variable yang digunakan dalam penelitian ini. Net profit margin merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan laba usaha yang perbandingannya dapat dinyatakan dalam persentase laba bersih. Jadi pada margin laba bersih merupakan selisih antara biaya operasi dengan penjualan bersih, dan selisihnya dapat dinyatakan dengan persentase dari penjualan bersih.

Sudah banyak dilakukan penelitian terhadap rentabilitas ekonomi, namun hasil penelitian masih belum konsisten. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sudrajat, 2016) yang menyatakan bahwa net profit margin berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi. Namun hasil yang berbeda ditemukan oleh (Hutami, 2012) yaitu memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.

Total asset turnover merupakan tingkat perputaran aset usaha pada perusahaan yang mengarah pada tingkat berputarnya aset usaha dalam suatu waktu tertentu. Jadi perputaran tersebut dapat dilihat dalam membagi penjualan bersih perusahaan dengan total aset usaha perusahaan. Dengan demikian tingkat perputaran aset usaha dalam perusahaan dapat mengukur seberapa besar efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan pada perusahaan tersebut. Terdapat penelitian terdahulu dari (Sudrajat, 2016) yang menyatakan bahwa total asset turn over memiliki pengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (R.M. Riadi, 2006) , menggunakan sampel di Perusahaan Plastic and Glass Products pada BEJ, hasilnya tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Pada penelitian mengenai activity ratio merupakan rasio aktivitas yang menunjukkan bagaimana sumber daya dapat diolah dan dimanfaatkan secara optimal dengan cara membandingkan antara standar industry dengan rasio aktivitas yang dapat diketahui tingkat keefisiensi suatu perusahaan dalam industry. Rasio aktivitas memiliki tujuan untuk

mengukur seberapa jauh aktivitas suatu perusahaan dalam pengalokasian dananya yang secara efektif dan efisien. Menurut (R.M. Riadi, 2006) bahwa analisis rasio aktivitas tidak berpengaruh positif pada rentabilitas ekonomi sedangkan pada penelitian (Putri Dayani, 2017) menjelaskan bahwa pengaruh activity ratio terhadap rentabilitas ekonomi berpengaruh positif pada perusahaan agriculture yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Activity Ratio terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari (Sudrajat, 2016) yang berjudul “Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turn Over terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu jika dalam penelitian hanya menggunakan 2 variabel independent, maka dalam penelitian ini, peneliti menambahkan 1 variabel independent baru yaitu activity ratio. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah prinsip rentabilitas ekonomi masih digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia di zaman sekarang ini dan untuk mengetahui hasilnya dikarenakan diperoleh hasil yang berbeda-beda dari tahun ketahun. Selain itu penelitian dilakukan untuk mengetahui kondisi terkini dari suatu perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah penelitian berikut ini :

1. Apakah Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI?
2. Apakah Total Assets Turn Over berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI?
3. Apakah Aktivitas Ratio berpengaruh signifikan positif terhadap Rentabilitas Ekonomi pada perusahaan yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka dari itu penelitian ini dapat mendiskripsikan tujuan beberapa tujuan:

1. Memberikan bukti empiris bahwa Net profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi perusahaan.
2. Memberikan bukti empiris bahwa Total Assets Turn Over berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Aktivitas secara simultan dan parsial terhadap rentabilitas ekonomis.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dapat mengetahui bahwa Pengaruh, Activity Ratio, Total Assets Turn Over, Net Profit Margin, terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu atau manfaat di bidang teoritis. Serta dapat menunjukkan apakah variable independen ini berpengaruh signifikan pada rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini penulis dapat mengetahui apakah semua variable independen berpengaruh positif terhadap variable dependen jadi penelitian ini akan menggunakan data dari bursa efek indonesia pada periode terbaru untuk mengetahui apakah masih signifikan positif atau tidak.